

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan gagasan dan pemikirannya. Pada era globalisasi ini, penguasaan bahasa asing menjadi hal yang penting. Dengan menguasai salah satu bahasa asing, orang dapat mengenal bahasa-bahasa asing lainnya di dunia, dapat saling bertukar budaya, informasi, dan dapat memahami satu sama lain.

Pembelajaran bahasa asing dipelajari secara formal di sekolah. Bahasa Jerman adalah salah satu bahasa asing yang dipelajari di sekolah menengah atas di Indonesia.

Di dalam pembelajaran bahasa Jerman terdapat empat macam keterampilan yang dilatihkan, yaitu:

1. Keterampilan menyimak (*Hörfertigkeit*)
2. Keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*)
3. Keterampilan membaca (*Lesefertigkeit*)
4. Keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*)

Keempat keterampilan tersebut dapat dilatih, antara lain melalui pengajaran kosakata dan tata bahasa Jerman. Dalam mempelajari suatu bahasa, terdapat beberapa unsur yang harus dipelajari oleh pembelajarnya. Salah satu unsur tersebut adalah kosakata. Kosakata mempunyai peranan yang penting dalam suatu

bahasa karena kosakata atau pembendaharaan kata merupakan unsur terkecil yang membentuk bahasa tersebut sebagai alat komunikasi.

Nomina merupakan salah satu bagian dari kosakata bahasa Jerman. Setiap nomina mempunyai artikel tertentu. Artikel nomina bahasa Jerman terdiri atas: *der (Maskulin)*, *die (Feminin)*, dan *das (Neutral)*.

Berdasarkan pengamatan ketika melakukan PLP/praktek mengajar di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung, ditemukan banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam penguasaan nomina bahasa Jerman beserta artikelnnya. Hal ini dapat dilihat pada proses pembelajaran nomina di kelas, masih banyak siswa yang belum dapat mengingat nomina dalam bahasa Jerman beserta artikelnnya, meskipun mereka telah diberikan beberapa daftar nomina beserta maknanya. Hal serupa juga dapat dilihat dari hasil tes siswa yang penulis berikan setelah mengajarkan nomina pada siswa. Sering terdapat beberapa kesalahan sama yang dibuat oleh beberapa siswa yang berbeda dalam menentukan artikel, penulisan susunan huruf yang benar dalam nomina, dan penempatan huruf besar serta kecil pada nomina.

Dalam pembelajaran nomina berikutnya, penulis menggunakan media gambar yang berukuran besar untuk membantu siswa mengingat nomina beserta artikelnnya. Dalam proses pembelajaran di kelas, penulis melihat perubahan siswa dalam pembelajaran tentang nomina. Namun pada saat penulis memberikan tes kembali di akhir pembelajaran, siswa tetap mengalami kesulitan dalam proses mengingat. Siswa tidak dapat menentukan nomina dalam bahasa Jerman tanpa melihat gambar dari nomina tersebut, sehingga nomina yang dipelajari siswa tidak

dapat tersimpan lama dalam memori jangka panjang siswa. Hal ini mengakibatkan siswa lupa pada materi pembelajaran nomina yang lalu dan menghambat proses pembelajaran berikutnya.

Salah satu jalan keluar untuk mengatasi kesulitan tersebut adalah penggunaan teknik belajar. Dalam pembelajaran bahasa Jerman, teknik belajar dikenal dengan istilah *Lerntechniken*. Ada beberapa teknik belajar dalam pembelajaran bahasa Jerman, salah satu di antaranya adalah dengan menggunakan *Mnemotechniken* atau teknik Mnemonik.

Pada dasarnya teknik Mnemonik sudah lama digunakan untuk membantu mempelajari pembendaharaan bahasa asing. Salah satu teknik Mnemonik yang dikenal adalah teknik lokasi, yaitu teknik yang digunakan dengan cara mengaitkan informasi yang akan diingat dengan lokasi yang sudah dikenal dengan bantuan gambar yang ditempelkan di lokasi tersebut sebagai alat visualisasi yang membantu proses mengingat informasi lebih cepat.

Dengan demikian, teknik lokasi dianggap tepat dalam pembelajaran nomina bahasa Jerman, karena teknik lokasi adalah teknik yang mudah digunakan dan satu-satunya teknik Mnemonik yang menggunakan visualisasi gambar dan lokasi yang dapat membantu proses mengingat lebih cepat, sehingga siswa dapat lebih mudah mengingat nomina bahasa Jerman dengan baik.

Permasalahan tersebut mendorong penulis untuk melakukan sebuah penelitian terhadap siswa melalui menggunakan teknik Mnemonik dalam penguasaan nomina bahasa Jerman. Penelitian ini dituangkan dalam penelitian

yang berjudul: **“Efektivitas Penggunaan Teknik Mnemonik dalam Penguasaan Nomina Bahasa Jerman”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi mempelajari nomina bahasa Jerman?
2. Apakah pengetahuan awal bahasa Jerman yang sudah dipelajari sebelumnya dapat membantu siswa dalam mengingat nomina bahasa Jerman?
3. Apakah siswa mengetahui teknik mengingat?
4. Apakah teknik mengingat yang cocok untuk digunakan dalam penguasaan nomina bahasa Jerman?
5. Apakah penggunaan teknik Mnemonik dapat memberikan pengaruh terhadap penguasaan nomina bahasa Jerman?
6. Apakah penggunaan teknik Mnemonik efektif dalam meningkatkan penguasaan nomina bahasa Jerman?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis mengetengahkan sebuah teknik yang dapat membantu penguasaan nomina bahasa Jerman. Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas pembahasannya, maka penelitian ini dibatasi hanya pada masalah teknik mengingat nomina bahasa Jerman, dan penulis hanya menggunakan salah satu teknik Mnemonik yaitu teknik lokasi, karena teknik

lokasi adalah teknik yang mudah digunakan dan satu-satunya teknik Mnemonik yang menggunakan visualisasi gambar dan lokasi yang dapat membantu proses mengingat lebih cepat.

D. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti oleh penulis, maka penulis perlu merumuskan masalah penelitian yang akan penulis lakukan. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan teknik Mnemonik dapat memberikan pengaruh terhadap penguasaan nomina bahasa Jerman?
2. Apakah penggunaan teknik Mnemonik efektif dalam meningkatkan penguasaan nomina bahasa Jerman?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan teknik Mnemonik dapat memberikan pengaruh terhadap penguasaan nomina bahasa Jerman.
2. Keefektifan teknik Mnemonik dalam meningkatkan penguasaan nomina bahasa Jerman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh dan memotivasi mereka untuk lebih meningkatkan penguasaan nomina bahasa Jerman.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan guru tentang teknik mengingat, serta dapat mengajarkan teknik mengingat tersebut kepada siswa.